

**PERANCANGAN MEDIA PROMOSI *EVENT* PARALAYANG
DI PUNCAK LAWANG KABUPATEN AGAM**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



**Oleh:
GUFRA HAMIDI
76234/06**

**PROGRAM STUDI
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Karya Akhir Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Perancangan Media Promosi Event Paralayangdi
Puncak Lawang Kabupaten Agam
Nama : Gufra Hamidi
Nim/Bp : 76234/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, .. Juli 2011

Tim Penguji:

Nama/NIP

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|--|------|
| 1. Ketua | : Dr. Adi Rosa, Msn
19520723.198103.1.006 | : 1. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Zubaidah, Msn
19570425.198402.2.001 | : 2. |
| 3. Anggota | : Drs. Syafwandi, Msn
19600624.198602.1.003 | : 3. |

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Akhir

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI *EVENT* PARALAYANG DI PUNCAK

LAWANG KABUPATEN AGAM

Nama : GUFRA HAMIDI
Nim/Bp : 76234/2006
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 15 Juli 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. M Nasrul Kamal, M.Sn
NIP 19630202.199303.1.002

Drs. Erfahmi, M.Sn
NIP 19551011.198303.1.002

ABSTRAK

Gufra Hamidi : Perancangan Media Promosi *Event* Paralayang di Puncak Lawang Kabupaten agam

Paralayang (*paragliding*) adalah salah satu olahraga terbang bebas, dengan menggunakan sayap kain (parasut) yang lepas landas dengan kaki. Pemerintah kabupaten Agam sejak tahun 2001 telah menyelenggarakan sebuah “*event*” tahunan, yaitu festival olahraga Paralayang ini

Event Paralayang ini memiliki Potensi yang bagus dalam mempromosika wisata di Puncak Lawang dan Kabupaten Agam tetapi sangat kurang melakukan promosi khususnya melalui media cetak, di mana media cetak yang sudah ada kurang efektif dan variatif, dan kurang beragamnya penggunaan media promosi tersebut karena hanya sebatas pada *billboard*, spanduk, dan undangan.

Tujuan yang ingin dicapai adalah merancang media promosi yang akan menjadi sebuah sarana komunikasi dalam menginformasikan seluruh potensi dan aspek profesionalitas *Event* Paralayang kepada *target audience* yang akan menunjang tercapainya visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Agam. Sedangkan proses perancangan yang digunakan adalah Model prosedural bersifat deskriptif melalui proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, identifikasi dan rumusan masalah yang selanjutnya di analisis menggunakan teori analisa SWOT dan melakukan pendekatan, strategi, dan program kreatif dalam menghasilkan pemecahan masalah perancangan.

Proses perancangan menghasilkan media utama berupa poster yang berisi informasi kapan di adakan *event* ini dan apa saja acara yang dilakukan dalam *event* ini. Disamping itu juga dirancang media pendukung untuk penunjang dari media utama seperti *billboard*, *spanduk*, *umbul-umbul*, *flyer*, *ID card*, *T shirt*, *pin*, *tas*, dan *topi*.

Dengan menggunakan media promosi yang lebih bervariasi di dalam mengkomunikasikan berbagai informasi tentang *event* ini dengan tujuan menjaring minat masyarakat dan berpromosi secara efektif diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam menjaring minat masyarakat/*target audience* untuk memajukan pariwisata di Puncak Lawang Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim
Assalamu'alaikum wr.wb

Berkat limpahan rahmat Allah SWT yang maha kuasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan karya akhir yang berjudul ” *Perancangan Media Promosi Event Paralayang di Puncak Lawang Kabupaten Agam*”. Laporan karya akhir ini disajikan dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Sarjana (S1) Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan laporan karya akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Drs. M Nasrul Kamal, M.Sn sebagai pembimbing I dan bapak Drs. Erfahmi, M.Sn sebagai pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan karya akhir ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd dan Drs. Syafril selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa
2. Ibu Drs. Mediagus. Selaku penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberi nasehat di dalam permasalahan akademik
3. Bapak dan Ibu staff pengajar Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

4. Kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, Kakak dan Adik yang telah memberikan Do'a nya yang tulus, kasih sayang, dukungan, dan semangat yang selalu menyertai setiap langkah hidup ananda.
5. Kabid Humas Pengembangan Pariwisata Kabupaten Agam Ibuk Elfi Suyenti S.Si
6. Teman-teman DKV 06 yang senasib dan seperjuangan , DKV 04, 05, 07, 08, 09 dan 10 yang tidak dapat penulis jabarkan satu persatu.
7. Pihak-pihak terkait yang tak bisa dijabarkan satu persatu.

Penulis menyadari Laporan Karya Akhir ini masih banyak kekurangan dan masih belum sempurna. Untuk itu apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis terima dengan sangat senang hati. Atas kritikan dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 15 Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Orisinalitas	7
E. Tujuan Berkarya	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Praksis	9
1. Apa Itu Paralayang.....	9
2. Sejarah Paralayang di Indonesia.....	10
3. Event Paralayang di Puncak Lawang.....	11
4. Geografis.....	12
a. Kabupaten Agam.....	12
b. Danau Maninjau.....	13
c. Puncak Lawang.....	14
B. Kajian Teoritis	15
1. Desain Komunikasi Visual.....	15
a. Elemen dan Unsur Desain Komunikasi Visual.....	17

	b. Prinsip Dasar Desain.....	20
	2. Komunikasi.....	23
	3. Promosi.....	27
	a. Pengertian Promosi.....	27
	b. Fungsi Promosi.....	29
	c. Jenis-jenis Media Promosi Cetak	31
	C. Karya Yang Relevan.....	38
	D. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III	METODE PERANCANGAN.....	40
	A. Metode Pengumpulan Data.....	40
	B. Metode Analisis Data.....	42
	C. Pendekatan Kreatif.....	44
	1. Tujuan Kreatif.....	46
	2. Strategi Kreatif.....	46
	D. Media Utama dan Media Pendukung.....	48
	E. Jadwal Kerja.....	51
BAB IV	PERANCANGAN VISUAL.....	52
	A. Teori Media.....	52
	1. Konsep Visual.....	52
	a. Format desain.....	53
	2. Konsep Verbal.....	55
	B. Program Kreatif.....	56
	1. Pembahasan Media Utama.....	56
	2. Pembahasan Media Pendukung.....	60
	C. Lay Out	63
	1. Lay Out kasar.....	63
	2. Lay Out Eksekusi.....	74

	3. Lay Out Komprehensif.....	81
	D. Final Desain.....	88
BAB V	PENUTUP.....	93
	A. Simpulan.....	93
	B. Saran-Saran.....	96
	DAFTAR RUJUKAN.....	97
	LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Foto Paralayang di Puncak Lawang	3
2 Peta Lokasi Kabupaten Agam	12
3 Foto danau Maninjau	13
4 Foto puncak Lawang	14
5 Poster Bahaya Merokok	38
6 Billboard Paralayang di Matur	40
7 Spanduk Paralayang di Matur	41
8 Undangan Paralayang	41
9 Logo Pemerinta Sumatera Barat	57
10 Logo Pemerintah Daerah Kabupaten Agam	57
11 Logo Kementrian Pariwisata dan Kebudayaan	57

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Kerja	51
2. Jenis Warna Yang di Pakai	55
3. Teknik Warna CMYK Pada <i>Tagline</i> Media Utama Poster.....	58
4. Teknik Warna RGB Pada <i>Tagline</i> Media Utama Poster.....	58
5. Teknik Warna CMYK Pada <i>Headline</i>	59
6. Teknik Warna RGB Pada <i>Headline</i>	59
7. Teknik Warna CMYK Pada Sub <i>Headline</i>	59
8. Teknik Warna RGB Pada Sub <i>Headline</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah kabupaten Agam sejak tahun 2001 telah menyelenggarakan sebuah “*event*” tahunan, yaitu festival olahraga Paralayang dan dipadukan dengan perhelatan daerah. *Event* ini diadakan untuk memperkenalkan wisata dan budaya yang ada di kabupaten Agam. Sejak diadakan festival olahraga Paralayang di Puncak Lawang ini tercatat sudah 47 penerjun asing yang ikut berpartisipasi dan berasal dari enam Negara yaitu Thailand, Singapura, Jerman, Swiss, Malaysia dan Swedia. Selain peserta yang berasal dari negara asing, juga terdapat 20 penerjun dari Indonesia, dan tiap tahun rata-rata mereka mengikuti *event* ini. (Wawancara dengan Elfi Suyenti Kabid Humas Pengembangan Pariwisata Kabupaten Agam, tanggal 2 Mei 2011).

Festival Paralayang yang diadakan di Puncak Lawang ini telah menarik minat para penerbang asing, akan tetapi festival ini belum menarik lebih banyak para wisatawan asing atau lokal, di mana tujuan diadakan festival ini untuk memperkenalkan budaya dan objek wisata yang ada di kabupaten Agam.

Paralayang (*paragliding*) adalah salah satu olahraga terbang bebas, dengan menggunakan sayap kain (parasut) yang lepas landas dengan kaki. Paralayang dapat diartikan sebagai sebuah parasut yang bisa diterbangkan dan dapat mengangkat penerbang. Parasut atau pesawat ini lepas landas dan mendarat menggunakan kaki penerbang. Olahraga Paralayang lepas landas dari sebuah lereng bukit atau gunung dengan memanfaatkan angin, angin yang dipergunakan sebagai sumber daya angkat yang menyebabkan parasut ini melayang tinggi diangkasa, ada dua

macam angin yang membantu parasut ini melayang yaitu, angin naik yang menabrak lereng bukit (*dynamic lift*) dan angin naik yang disebabkan *thermal* (*thermal lift*), dengan memanfaatkan kedua sumber itu maka penerbang dapat terbang tinggi dan mencapai jarak yang jauh. Yang menarik dari olahraga ini adalah semua yang dilakukan tidak menggunakan mesin cuma memanfaatkan angin. Peralatan yang digunakan dalam olahraga Paralayang ini sangat ringan, berat keseluruhan perlengkapannya (parasut, harness, parasut cadangan, helmet) sekitar 10-15 kg. Peralatan Paralayang ini juga sangat praktis karena dapat dimasukkan kedalam ransel yang dapat digendong di punggung. <http://id.wikipedia.org/wiki/Paralayang> (online), diakses tanggal 29 juni 2011.

Puncak lawang adalah salah satu daerah yang ada di Kabupaten Agam yang mempunyai tempat/lokasi *take off* untuk Paralayang. Puncak Lawang berada pada ketinggian 1.210 meter di atas permukaan laut, karena ketinggian itulah maka Puncak Lawang menjadi salah satu tempat yang menarik bagi para penerbang Paralayang, ditambah lagi dengan keindahan Danau Maninjau yang di lembahnya membentuk bentangan air danau berwarna biru yang mempesona. (Wawancara dengan Deny salah satu penerbang Paralayang di Puncak lawang, tanggal 5 Mei 2011).

Event ini ditanggapi dengan baik oleh masyarakat sekitar, dimana *event* ini membantu masyarakat setempat dalam perekonomian. Para pedagang yang berada di Puncak Lawang sangat antusias kalau sudah diadakan *event* paralayang ini, dikarenakan pada *event* ini berlangsung mereka mendapatkan hasil jualan yang berlebih dari pada biasanya. (Wawancara dengan Andy st. Pangeran Wali Jorong Gajah Mati, Puncak lawang, tanggal 2 Agustus 2011)



Gambar 1.

Paralayang di puncak lawang. Foto juli hendra tanggal 4 mei 2010

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lihat selama dua periode *event* ini, kurangnya memanfaatkan media promosi yang ada, padahal media promosi yang ada itu banyak sekali. *Event* Paralayang sebelumnya itu cuma memanfaatkan media Bilboard yang hanya di tempatkan di daerah kabupaten Agam dan daerah kotamadya Bukittinggi, dan selama diadakan *event* ini dalam pelaksanaannya panitia yang ikut dalam *event* ini tidak memiliki baju panitia dan juga *ID card*. Jadi orang susah dalam membedakan antara penerbang dan panitia pada *event*. Festival ini kurang mendapat tempat dihati wisatawan, ini diakibatkan karena promosi yang dilakukan oleh pemerintah

kabupaten Agam kurang baik, ini terlihat sekali karena kurangnya memanfaatkan media-media promosi yang ada. Suatu media promosi apabila dilakukan dengan baik, maka media ini sangat berpengaruh sekali untuk mengajak para wisatawan festival olahraga Paralayang ini.

Evelina Lidia. Event Organizer Pameran. Mengatakan:

Untuk event berskala besar kita diharuskan menggunakan media massa. Seperti surat kabar, tabloid, media cetak lainnya dan media elektronik. Hal itu disebabkan bahwa komunikasi massa mempunyai dampak yang luas. Seperti kita ketahui komunikasi massa suatu proses yang komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan secara luas dan terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemerintah Kabupaten Agam berupaya untuk mempromosikan *event* Paralayang ini dapat menjangkau sasaran yang lebih luas, baik itu dari Kabupaten Agam maupun dari luar Kabupaten Agam bahkan sampai pada wisatawan asing. Untuk itu, diperlukan sebuah media promosi yang dapat membantu. Dengan demikian, media promosi tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintah Kabupaten Agam. Wawancara dengan Elfi Suyenti Kabid Humas Pengembangan Pariwisata Kabupaten Agam, tanggal 2 Mei 2011.

Media promosi yang tepat digunakan untuk membantu adalah media promosi yang bersifat *out door* seperti Poster. Karena media ini sangat membantu sekali dalam mempromosikan sebuah perusahaan produk atau jasa. Poster adalah karya seni desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan cara ditempelkan di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari

perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat. [http:// wikipedia.org](http://wikipedia.org) (online), diakses 15 november 2010.

Berdasarkan segi penempatannya poster terbagi dua yaitu :

1. Poster dalam, yaitu poster yang digunakan atau diletakkan dalam suatu ruangan tertutup(*indoor*).
2. Poster luar, yaitu poster yang ditempelkan atau diletakkan diluar(*outdoor*).

Karakteristik suatu poster yaitu :

1. Dapat menjangkau khalayak heterogen.
2. Mempunyai frekuensi tinggi sehingga dapat dilihat berkali-kali.
3. Cepat memperoleh perhatian.
4. Adanya kesatuan yang harmonis antara unsure-unsur penyusunan poster seperti unsur teks verbal *headline,bodicopy,caption*(keterangan gambar),unsur rupa(ilustrasi dan elemen desain).
5. Memberikan kejutan sehingga menarik perhatian, biasanya dicapai dengan kontras warna,ilustrasi,bentuk *tipografi*,ilustrasi.

Dari penjelasan di atas, dalam membantu mempromosikan sebuah *event* Paralayang yang diadakan oleh pemerintah Kabupaten Agam digunakan media promosi. Maka dari itu, dengan adanya media promosi di atas masyarakat luas akan mengetahui dan lebih mengenal Puncak Lawang sebagai tuan rumah dalam *event* Paralayang ini, dan apa yang diharapkan oleh pemerintah kabupaten Agam untuk meningkatkan pariwisata dapat berjalan dengan baik.

Dengan demikian, judul dari laporan karya akhir ini adalah **”Perancangan Media Promosi *Event* Paralayang di Puncak Lawang Kabupaten agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas terdapat masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Puncak Lawang sebagai daerah wisata yang terletak di kabupaten Agam yang mempunyai keindahan alam yang baik, tetapi masih kurang diminati oleh wisatawan.
2. Kurangnya promosi yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Agam dalam mempromosikan *event* Paralayang yang diadakan di Puncak Lawang.
3. Masih banyak orang yang belum mengetahui olahraga Paralayang, apa itu Paralayang, bagaimana cara mainnya, dimana lokasinya, bagaimana keselamatannya dan berapa biayanya.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, untuk mempromosikan *event* Paralayang yang diadakan di Puncak Lawang Kabupaten Agam, maka perlu dibuat media promosi yang baik untuk mempromosikan *event* Paralayang di Puncak Lawang supaya apa yang diharapkan oleh pemerintah kabupaten Agam tercapai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis mencoba merumuskan masalah yaitu: dengan dilakukannya Promosi yang baik oleh pemerintah kabupaten Agam maka tujuan dari diadakannya *event* Paralayang ini tersampaikan dengan baik kepada khalayak/masyarakat, oleh sebab itu di perlukan media promosi dalam membantu terwujudnya apa yang diinginkan oleh pemerintah kabupaten Agam dimana ingin memperkenalkan wisata yang ada dan memperkenalkan budaya.

Media promosi yang sudah dibuat sebelumnya belum membantu tujuan dari pemerintah kabupaten Agam, maka dari itu di perlukan media promosi lain seperti: Poster, *Billboard*, Spanduk, *Flyer*, Umbul-Umbul, Stiker.

E. Orisinalitas

Setiap tahunnya pemerintah kabupaten Agam menyelenggarakan festival tahunan, salah satunya adalah *event* Paralayang yang diadakan di Puncak Lawang kecamatan Matur kabupaten Agam.

Dalam penyelenggaraan festival tahunan ini terdapat beberapa masalah , khususnya masalah promosi, untuk itu harus dilakukan promosi yang lebih baik lagi supaya apa yang diharapkan oleh pemerintah kabupaten Agam terlaksana dengan baik. Disini akan dilakukan promosi yang lebih *komunikatif* dengan menggunakan media-media promosi, dan dibuat dengan mempertimbangkan kaedah-kaedah desain, dan benar-benar baru supaya apa yang akan disampaikan kepada masyarakat atau *target audience* itu

tersampaikan dengan baik, dan ini tidak akan sama dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya.

F. Tujuan Berkarya

Beberapa tujuan dalam perancangan media promosi adalah :

1. Membuat media promosi yang baik guna tercapainya komunikasi yang bermanfaat.
2. Merancang media promosi dalam bentuk *poster* sebagai media utama. Berguna untuk mempromosikan *event* ini lebih baik dan mencapai apa yang diharapkan oleh pemerintah kabupaten Agam
3. Merancang media promosi dalam bentuk poster, *billboard*, *leaflet*, *spanduk*, dan *merchandise* sebagai media pendukung.
4. Menjelaskan proses perancangan media promosi yang dilakukan.